

PENGARUH KUALITAS CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY,GOOD CORPORATE GOVERNANCE,DAN CEO OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

Sutiono

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
email:sutiono440@gmail.com

ABSTRACT

Purpose : The purpose of this study is to prove the influence of corporate social responsibility quality, good corporate governance, and ceo overconfidence on tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Method: This research uses quantitative and secondary data sourced from the company's official website, as well as the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The technique used was purposive sampling using research subjects from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024. The sample data collected includes 192 manufacturing companies.

Finding : Based on the research results,it show that CSR has a positive influence on tax avoidance,GCG has a positive influence on tax avoidance,and ceo overconfidence has a positive influence on tax avoidance in manufacturing company

Novelty: This research is novel because the researchers added a new time period and sample determination.

Keywords:

CSR, GCG, CEO Overconfidence, and Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Zaman era modernisasi setiap negara harus melakukan perkembangan dan kemajuan pada semua segala sektor.Pembangunan harus membutuhkan biaya supaya biar berjalan dengan lancar.Pembangunan infrastruktur merupakan pembangunan yang berhubungan dengan fasilitas umum dan menjadi kepentingan bersama yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan memiliki tujuan berupa perkembangan dan kemajuan ekonomi maupun sosial masyarakat yang menjadi lebih baik (Mutafarida,2024). Pendukung pembantu yang lancarkan dalam menatata negara.Semua sektor yang membantunya.Salah satunya berupa dari pembayaran iuran kepada pemerintah.Tingkat keberhasilan akan lebih cepat dan rapi jika aliran data yang berlimpah tidak adanya dikurangi sama sekali. Manfaat yang akan berdampak langsung terhadap masyarakat. Perusahaan menjadi lebih banyak yang melakukan mendirikan dan operasioanal, sehingga iuran kepada pemerintah akan lebih banyak.

Beban pajak yang harus dibayarkan tidak semua perusahaan mengikuti peraturan yang sudah dibentuk oleh negara.Penghasilan yang maksimal merupakan alasan utama perusahaan tidak mau membayarkan. Hukum tidak akan dilanggar tetap ada dilanjur dalam aturan pajak. Salah satu yang diterapkan untuk melakukan tidak membayarkan.Csr merupakan salah satu bentuk komitmen untuk melakukan kegiatan bisnis untuk aktivitas secara etis, berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat (Fitri,2024). Pajak yang dibayarkan kepada pemerintah memiliki dampak yang secara lama yang dirasakan. Keuntungan yang akan dicapai oleh perusahaan akan berupa menjaga nama citra perusahaan dan meminimalisir pajak. Kerugian yang akan dialami yaitu pemerintah karena tidak ada pemasukan keuangan yang dikelola kembali.

Kesuksesan dalam melakukan kegiatan CSR ada faktor peran penting yang membuat berjalan dengan lancar.GCG merupakan pembuatan struktur organisasi perusahaan yang akan mempermudah mengurus dan mengendalikan perusahaan yang,dengan peraturan hukum yang didalamnya akan melibatkan antara lain komisi, pengurus, dewan pengawas, pemaku saham, dan pemilik modal (Ningsih,2023). Ketika tata kelola sudah tertata dengan rapi maka pekerjaan ajan berjalan dengn lancar tidak ada halangan lagi. Seseorang memiliki kemampuan yang harus dimiliki jika ingin tetap

berjalan maju dalam pengurusan perusahaan berupa kemampuan untuk memperbaiki transparansi, efisiensi pasar, dan peraturan konsisten, serta mendefinisikan bagaimana tanggung jawab yang dibagi antara lain pengawasan, regulasi, dan pelaksanaan (Widjayanti, 2024). Prestasi akan dicapai tidak akan butuh lama jika konsistensi terhadap kegiatan perusahaan yang selalu terkendali dan mudah diselesaikan.

Faktor yang mempengaruhi adanya penacapaian tujuan perusahaan yang membuat unggul dari pada pesaing lain yaitu adanya pemimpin didalamnya. CEO merupakan posisi puncak pada struktur organisasi perusahaan yang sangat besar perannya dalam mengatur dan kontrol semua anggota perusahaan (Alfianto, 2024). Pemegang kendali perusahaan yang mempunyai sikap tanggung jawab, adil, jujur, dan pengambilan keputusan yang tepat merupakan karakter yang harus diterapkan segala sektor supaya penghargaan perusahaan terus dicapai (Mayadatul Inayah, 2024). Pencapaian yang sudah didapatkan tidak mudah untuk bisa dipertahankan jika tidak lagi karakter ceo yang tanggung jawab dan pengambilan keputusan yang tepat. Penurunan perfoma yang terjadi pada perusahaan akan membuat tidak bertahan lama dan tidak cukup untuk menghadapi pesaing bisnis lainnya dalam jangka waktu lama akan terjadi gulung tikar. Kalangan orang akan menyalahkan peran sifat ceo yang tidak bisa mengontrol, tidak bertanggung jawab, dan pengambilan keputusan yang salah.

Penelitian ini sangat penting dilakukan. Dalam peniliti memberikan informasi pada peneliti selanjutnya, dan memberikan pengetahuan yang baru mengenai dengan kualitas CSR, GCG, CEO overconfidence terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur tahun 2022-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan pelaksanaan penelitian penting dilakukan karena menjelaskan hasil penelitian yang akan memberikan manfaat kontribusi, supaya menjadi pendoman acuan, kumpulan informasi, dan bahan referensi bagi penelitian yang sama pada penelitian selanjutnya. Peran penting pada penelitian ini berupa memberitahukan informasi sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan csr, gcg, dan ceo terhadap penghindaran pajak perusahaan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori agency memiliki hubungan dalam dunia kerja perusahaan hubungan antara stakeholder (principal) dengan manajemen perusahaan (agent) yang memiliki tugas masing masing untuk manajemen perusahaan (agent) berupa untuk kepentingan principal, sedangkan principal akan mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kepada manajemen perusahaan (agent) (Jevita, 2023). Pada dasar pemegang saham yang dominan dapat mempengaruhi pada kinerja operasional perusahaan ketika pengambilan keputusan strategi dengan bisa memaksimalkan perilaku perusahaan guna mencapai tujuan ekonomi (Rohmah, 2025). Teori agency menganggap bahwa kegiatan penghindaran pajak dapat berkaitan dengan tata kelola perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat membuat dapat mencapai tujuan perusahaan berupa pendapatan yang maksimal akan tetapi sering terjadi konflik.

Teori legitimasi perusahaan yang ingin bertahan dan menjaga nama citra perusahaan melakukan kepada mengacu kontrak sosial sudah dilakukan antara perusahaan dan masyarakat. Penilaian yang baik akan didapatkan oleh pihak perusahaan jika melakukan implementasikan kontrak sosial dengan baik. Teori legitimasi merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis dengan tetap memperhatikan lingkungan masyarakat dengan menciptakan nilai sosial, serta moral sosial di masyarakat yang sesuai dengan kontrak sosial yang telah disepakati oleh perusahaan dan masyarakat yang semuanya harus dipatuhi (Inayah, 2024). Fokus kinerja yang dilakukan kepada anatara perusahaan dengan stakeholder. Prinsip yang dapat mendasarkan dalam legitimasi mendapatkan pengakuan para investor, kreditur, konsumen, pemerintah maupun masyarakat guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan Laela, 2024).

Corporate Sosial Responsibility (CSR)

CSR adalah kegiatan strategi yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang tidak melanggar hukum pajak. Perusahaan mempunyai alasan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan penghindaran pajak yaitu pengembangan csr yang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan dalam perhitungan pajak. CSR merupakan perusahaan yang menjaga nama citra dan tetap bertahan dalam melakukan bisnis dengan cara salah satu kepedulian sosial, dan lingkungan dalam operasi, serta

interaksi perusahaan dengan pihak yang berkepentingan untuk mencapai keberhasilan berkelanjutan (Widjayanti,2024).Pencapaian tujuan dari kegiatan ini dapat membentuk reputasi baik perusahaan supaya semuanya dapat dipercaya dan pekerjaan tetap bertahan (Heriansyah,2024).

Good Corporate Governance (GCG)

Pembentukan Struktur tata kelola badan usaha yang sengaja dibentuk sebelum mendirikan perusahaan atau sebelum melakukan kegiatan operasional. Seperangkat peraturan yang dapat mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka. (Retnoningsih,2024). GCG merupakan pengelolaan perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang berperan aktif dalam mengungkapkan hubungan antara berbagai pihak perusahaan yang menentukan kinerja badan usaha (Khalista,2023). Prestasi yang dicapai merupakan kerja keras semuanya, tetapi tanpa ada nya tata kelola yang baik dan selalu dalam kontrol tidak akan terjadi pencapaian perusahaan. Prinsip yang harus melakukan implemmentasi dalam pekerjaan yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan.

Ceo Overconfidence

Penurunan atau kenaikan pada perusahaan tidak bisa salahkan semua kepada staff, tetapi ada faktor lain yang bisa menyampaikan semua. Seseorang yang merencanakan, mengontrol, dan mengambil keputusan atas situasi yang terjadi kepada pemimpin. Posisi Struktur yang paling atas yang mempunyai kekuasaan dalam bertindak dan bisa bertanggung jawab. CEO merupakan merupakan seorang pemimpin dalam perusahaan yang bertanggung jawab dan menyusun rencana perusahaan serta mengawasi semua kegiatan perusahaan supaya tidak terjadi yang telah kesalahan (Helmy,2023). Pekerjaan akan lebih cepat selesai jika sudah pembagian tugas setiap individu. Ceo overconfidence merupakan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pemimpin yang melebih-melebihkan pengetahuan, kemampuan, tindakan, dan keputusan yang terbaik (Hervina,2024). Pengaruh yang sangat besar terhadap operasional perusahaan secara keseluruhan, termasuk pengaturan dan pembuatan kebijakan pajak perusahaan

Pengembangan Hipotesis

Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak

Tindakan penghindaran yang diambil perusahaan melakukan kegiatan menjaga citra nama perusahaan dimata masyarakat sekitar, maka pelaksana penuh tanggung jawab akan melakukan aspek sosial yang akan menguntungkan kedua pihak yaitu perusahaan dan masyarakat. CSR merupakan perusahaan bertanggung jawab pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan masyarakat (Sabina,2024). Konsep yang diterapkan perusahaan melakukan bertanggung jawab pembangunan ekonomiyang berkelanjutan menjalin kerja sama dengan pihak (*stakeholders*) memastikan keberlangsungan usaha perusahaan serta komitmen dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (Heriansyah, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Retnoningsih,2024) menyatakan bahwa CSR memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur dan memiliki potensi program yang bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat, akan tetapi dalam pajak akan membayar secara meminimalisir yang membuat pemerintah kekurangan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang kami baung sebagai berikut:

H1: Pengaruh Kualitas CSR Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak.

Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Penghindaran Pajak

Pekerjaan selesaikan dikerjakan merupakan hasil kerja sama semua orang yang terlibat dalam perusahaan mulai dari petinggi perusahaan sampai dengan staff perusahaan. GCG merupakan sistem tata kelola organisasi perusahaan supaya dapat mengatur dan memimpin perusahaan bisnis yang dapat berguna akuntabilitas, peningkatan kinerja, mewujudkan nilai saham, dan menghindari kesalahan (M.Iqbal,2024). Pembentukan pengelola perusahaan membuat lebih mudah memberikan informasi detail terhadap kepentingan pekerjaan tidak ada ditutupi dan mudah pengambilan keputusan (Yuliati,2023). Masalah muncul perusahaan banyak kecurangan yang membuat kerugian, tetapi dengan adanya pengelola dapat mudah kontrol dan mengatasi (Lestari,2023). Penelitian yang

dilakukan oleh (Sabina Sri Kirana,2024) menyatakan bahwa gcg memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur.Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H2 : GCG berpengaruh Positif terhadap Penghindaran Pajak

CEO Overconfidence Terhadap Penghindaran Pajak

Kelemahan yang sering terjadi pada pembisnis tidak ada pemimpin yang bisa mengontrol dan mengawasi pekerjaan perusahaan.Pembentukan awal jika mendirikan bisnis seharusnya ada pemimpin. Masalah yang sering muncul tidak membuat tambah panjang dan rumit.CEO merupakan seroang petinggi perusahaan yang mempunyai peran yang sangat besar terhadap perkembangan dan maju,tidak hanya seorang pemimpin tetapi bisa membuat strategi untuk mencapai visi perusahaan,mengarahkan kerja perusahaan,dan mengawasi kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan (Zulkarnaen,2023). Ceo overconfidence merupakan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pemimpin yang melebih-melibihkan pengetahuan, kemampuan, tindakan, dan keputusan yang terbaik (Hervina,2024).

Penelitian dilakukan oleh Kurnianto,2023) dan (Randa,2023) menyatakan bahwa CEO overconfidence memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur.Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H3 : CEO Overconfidence Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa lapoean keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data tersebut tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia

Tabel 1

Data Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024	192
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama 2022-2024	(71)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap untuk pengukuran variabel (CSR, GCG, CEO, dan Penghindaran Pajak) selama 2022-2024	(43)
4	Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel	78
Jumlah total sampel pengamatan selama 2022-2024		78 x 3 = 234

Sumber: Data Sekunder Diolah

Sampel penelitian dalam pemilihan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga pemelihan sampel yang sesuai dengan kriteria mendapatkan 78 sampel yang bisa dilihat ke tabel 1. Daftar perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 2

Daftar Perusahaan Manufaktur

No.	Nama Perusahaan	KODE
1	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKMI
2	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
3	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
4	Fajar Surya Wisesa Tb	FASW
5	Suparma Tbk	SPMA
6	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI

No.	Nama Perusahaan	KODE
7	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
8	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
9	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
10	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
11	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
12	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
13	Asiaplast Industries Tbk	APLI
14	Berlina Tbk	BRNA
15	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP
16	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL
17	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
18	Yana Prima Hasta Persada Tbk	YPAS
19	Tunas Alfin Tbk	TALF
20	Barito Pacific Tbk	BRPT
21	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
22	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
23	Ekadharma International Tb	EKAD
24	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
25	Emdeki Utama Tbk	MDKI
26	Intan Wijaya International Tbk	INCI
27	Indo Acidatama Tbk	SRSN
28	Indonesia Fireboard Industry Tbk	IFFI
29	Singaraja Putra Tbk	SINI
30	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
31	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
32	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
33	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
34	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
35	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
36	Citra Tubindo Tbk	CTBN
37	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
38	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	AMIN
39	Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA
40	Eratex Djaja Tbk	ERTX
41	Pan Brothers Tbk	PBRX
42	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
43	Trisula International Tbk	TRIS
44	Mega Perintis Tbk	ZONE
45	Jembo Cable Company Tbk	JECC
46	KMI Wire And Cable Tbk	KBLI
47	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
48	Voksel Electric Tbk	VOKS

No.	Nama Perusahaan	KODE
49	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
50	Indo Kordsa Tbk	BRAM
51	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
52	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
53	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
54	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
55	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
56	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
57	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
58	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
59	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
60	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
61	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
62	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
63	Mayora Indah Tbk	MYOR
64	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
65	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
66	Sekar Bumi Tbk	SKBM
67	Sekar Laut Tbk	SKLT
68	Siantar Top Tbk (STTP)	STTP
69	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
70	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
71	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
72	Kalbe Farma Tbk	KLBF
73	Merck Indonesia Tbk	MEREK
74	Gudang Garam Tbk	GGRM
75	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
76	Kino Indonesia Tbk	KINO
77	Martina Berto Tbk	MBTO
78	Mustika Ratu Tbk	MRAT

Sumber: Data Diolah

Corporate Sosial Responsibility(CSR)

CSR Perusahaan melakukan membangun yang ekonomi berkelanjutan dapat dengan melakukan bentuk tanggung jawab dapat mudah yang memberikan tindakan secara nyata terhadap pembangunan berkelanjutan yang memilikidengan memberikan manfaat ekonomi,sosial,dan lingkungan bagi seluruh masyarakat pada umumnya (Christiawan, 2023).Pengukuran CSR dapat dilakukan dengan cara *check list* yang berdasarkan pada *Global Reporting Initiative (GRI)*. Pengukuran dengan rumus sebagai berikut :

$$CSRI : \frac{\text{Jumlah Item yang diungkap}}{\text{Jumlah GRI}}$$

Good Corporate Governance (GCG)

GCG merupakan Sistem tata kelola perusahaan yang dibentuk secara struktur yang dapat mengatur hubungan antara pihak yang mempunyai terlibat dalam manajemen perusahaan, dan manajemen eksekutif, dewan direksi, pemegang saham, dan pihak lain dengan adanya memiliki

kepentingan yang dengan perusahaan(Heriansyah,2024). Diukur dengan melihat jumlah Komite Audit, dengan rumus :

$$KA = \sum \text{Komite Audit}$$

Ceo Overconfidence

Ceo Overconfidence merupakan posisi tinggi di perusahaan yang memiliki karakteristik yang sudah dikuasai dalam memimpin terhadap ambil keputusan yang dibuat dan tidak memikirkan resiko yang tinggi yang didapatkan oleh perusahaan (Candy, 2023). Perhitungan nilai VOC dengan variabel dummy yang diberi nilai 1 jika setidaknya 2 dari 5 komponen skor dengan menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memiliki overconfident CEO, dan nilai 0 (nol) jika hanya terdapat 1 atau tidak ada sama sekali komponen yang terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model (uji fit)

Tabel 3
Uji Kelayakan Model (uji fit)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,039	3	,013	3,678	,013 ^b
	Residual	,817	230	,004		
	Total	,856	233			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013. Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 (0,013<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan CEO Overconfidence secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Uji T Stastistik

Tabel 4
Uji T Stastistik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,147	,020		7,202	,000
	Corporate Sosial Responsibility (CSR)	,227	,124	,122	1,831	,068
	Good Corporate Governance (GCG)	-,007	,003	-,134	-1,992	,048
	Ceo Overconfidence	,020	,008	,169	2,589	,010

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil uji t statistik pada tabel 4 mejelaskan bahwa yang didapatkan :

- a. Variabel CSR Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi pada variabel CSR sebesar 0,068 dan nilai ini lebih besar dari α 5% (0,068 > 0,05). Serta didapatkan pula nilai koefisien regresi sebesar 0,227 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap penghindaran pajak. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak.
- b. Variabel GCG Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi pada variabel GCG sebesar 0,048 dan nilai ini lebih kecil dari α 5% (0,048 < 0,05). Serta didapatkan pula nilai koefisien regresi sebesar -0,007 yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang negatif dan signifikan antara GCG yang diukur dengan komite audit terhadap penghindaran pajak. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 (H2) ditolak.

c. Variabel CEO Overconfidence

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi pada variabel CEO Overconfidence sebesar 0,010 dan nilai ini lebih kecil dari α 5% ($0,010 < 0,05$). Serta didapatkan pula nilai koefisien regresi sebesar 0,020 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara CEO Overconfidence terhadap penghindaran pajak. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima.

Pembahasan

Corporate Sosial Responsibility terhadap penghindaran pajak

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini membuat ada kenaikan dalam hal yang CSR sehingga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Menyimpulkan bahwa perusahaan besar atau kecil berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak untuk menjaga citra nama perusahaan melalui aspek social yang dijalankan dalam sehari-hari. Penelitian ini sejalan dengan hasil (Hersugondo Hersugondo,2024) menjelaskan bahwa csr berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Gcod Corporate Governance terhadap penghindaran pajak

Penelitian ini memiliki hasil yang ditunjukkan variabel GCG berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki tata kelola mempunyai fungsi berupa menggerakkan jalan rencana badan. Keuntungan yang merupakan tujuan utama, tetapi harus bias memperhatikan lagi lebih serius salah satunya aspek social. Kewajiban membayr pajak membuat perusahaan ingin pendapatan tidak berkurang banyak, sehingga keputusan yang diambil berupa tidak membayar pajak, Penelitian ini mempunyai sejalan dengan (ayu widianti,2024) yang menyatakan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Ceo Overconfidence Terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian ini memiliki hasil yang ditunjukkan berupa variabel CEO berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan harus mempunyai pemimpin yang ada di posisi tertinggi tata kelola. Seseorang yang menjabat tertinggi yang mempunyai tugas yang penuh tanggung jawab, jujur, bijaksana, dan adil. Dampak baik akan dirasakan jika mempunyai penjabata tinggi baik yaitu akan mengalami kemajuan dan berkembang yang signifikan. Penelitian ini sejalan dengan hasil (Helmy,2023) yang menyatakan CEO berpengaruh positif terhadap penghindaraan pajak.

KESIMPULAN dan SARAN

Hasil yang pembahasan dan analisis diatas, menyimpulkan ekonomi berkelanjutan yang diadakan oleh perusahaan dengan mengadakan CSR merupakan salah satu untuk dalam melakukan kegiatan penghindaran pajak. Dana yang dikeluarkan pasti tidak kecil yang dikeluarkan, sehingga meminimalisir pemabayaran pajak. Pelaksana tidak melanggar hukum perpajakan membuat merasa aman untuk menyelesaikan. Kesuksesan dalam pengelola CSR ada faktor penting tidak terhambatan sama sekali adanya tata kelola perusahaan yang baik. GCG merupakan tata kelola perusahaan tugas dan tanggung jawab sudah dibagikan dengan waktu yang harus diselesaikan. Perintah semua kegiatan dan keputusan yang penuh tanggung jawab adanya CEO didalamnya.

Saran penelitian berharap dapat menambah periode waktu lebih lama yaitu dua tahun sehingga hasil yang dikumpulkan lebih akurat terhadap penghindaran pajak, perusahaan manufaktur bisa digantikan dibidang sektor perusahaan transportasi dan perusahaan infrastruktur supaya data yang dihasilkan lebih akurat terkait dengan penghindaran pajak.

REFERENSI

- Aisyah Yuliyanti, Nur Cahyonowati. 2023. "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan." 12:1–14.
- Alfianto, Fahrizal Irfan, Gugus Irianto, Yeney Widya, Magister Akuntansi, and Program Pascasarjana. 2024. "J r a K." 14(02):380–97. doi: 10.22219/jrak.v14i2.31389.

- Anggia Fahira, Hasnawati, and Hervina. 2024. " Pengaruh Karakteristik Ceo,Ceo overconfidence Dan Blockholder Ownership Terhadap Kepatuhan Pajak " *Akuntansi* 19.
- Aulya Purwitasari, Mutafarida, Yuliani. 2024. "Urgensi Pajak Dalam Mendorong Pembangunan Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." 2(6):656–66.
- faradila dyah ayu widianti, andrian budi prasetyo. 2024. "Do Corporate Social Responsibility and Corporate Governance Disclosures Affect Tax Avoidance ?" *Akuntansi* 12(3):165–76. doi: 10.15294/aaj.v12i3.70867.
- Heriansyah, Daram. 2024. "Pengaruh Corporate Governance , Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure : Literatur Review." *Akuntansi* 5(2):5062–80.
- Hersugondo Hersugondo, Aditya Aliyuna. 2024. "Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik CEO Terhadap Kinerja Perusahaan." 7(1):88–106.
- Jevita, Astria, and Sylvia Veronica Siregar. 2023. "Financial Distress , CEO Overconfidence Dan Tax Avoidance Financial Distress , CEO Overconfidence and Tax Avoidance PENDAHULUAN Indonesia Menganut Sistem Perpajakan Self Assesment Dimana Wajib Pajak Akan Bertanggung Jawab Untuk Melakukan Penghitungan , Pe." *Akuntansi* 1429–43. doi: 10.24843/EJA.2023.v33.i06.p01.
- Julfifa Putri S, Triviana Rahmayanti, Sabina Sri Kirana, Finka Rahmadita. 2024. "Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility." 1(4):81–90.
- Khalista, Ella, and Uray Muhammad Nur. 2023. " Analisis Pengaruh Good Corporate Governace Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2022 " .” x(x):77–92.
- Lestari, Endang, and Dania Hellin Amrina. 2023. "Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." 4(1):38–53.
- M. Iqbal, Maya Oktavia Dalimunthe, Rika Umbaiyani Ritonga, Tira Syahira. 2024. "Analisis Konsep Dan Teori Penerapan Good Corporate Governance Pada CV . Petra Kausa Medan." 2(1):276–82.
- Mayadatul Inayah, Kadek Pranetha Prananjaya, Rafles Ginting. 2024." Peran Ceo Compensation Dalam Mempengaruhi Hubungan Anatara Intensitas Modal,Corporate Sosial Responbility,dan Pertumbuhan Penjualan"" (13):93–110. doi: 10.26418/jaakfe.v13i1.80359.
- Ningsih, Erika Wahyu, and Murtanto. 2023. "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(1):1489–98. doi: 10.25105/jet.v3i1.16013.
- Randa, Ridho Aulia, and Herlina Helmy. 2023. "Pengaruh Kompensasi CEO Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2021." *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 1(2):98–112. doi: 10.24036/jnka.v1i2.9.
- Retnoningsih, Sri, Wulan Budi Astuti, Setyo Mahanani, and Maudina Alfiah. 2024. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Manajemen Kompensasi , Dan Manajemen Laba Terhadap." 8(April):1367–73.
- Syamsiyah Laela Tunnisa, Indra Pahala, Muhammad Yusuf. 2024. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Intensitas Aset Tetap Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." 3(1).
- Widjayanti, Indri. 2024. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social

Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan.” 1(4).

Yuliati, Rizka, Anita Rahcmalia, Mohammad Djasuli, Prodi Akuntansi, Prodi Akuntansi, and Universitas Trunojoyo Madura. 2023. “Perspektif Tradisional Islam Dalam Good Corporate Governance (GCG).” 12(1):1–8.

Zulkarnaen. 2023. " Studi Literatur : Pengaruh Aspek Karakteristik Ceo Terhadap Keberhasilan Kinerja Keuangan Perusahaan Start Up "" *Akuntansi* (112):14–23.